

## **Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Efisiensi Kerja Aparat Pemerintah pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah di Kabupaten Lampung Timur**

**Rena Agus Rianti<sup>1</sup>, Afridian Wirahadi Ahmad<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka, [renaar865@gmail.com](mailto:renaar865@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka/Politeknik Negeri Padang, [afridianpadang@gmail.com](mailto:afridianpadang@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Keywords:*

*Anggaran, Kinerja Manajerial, Partisipasi Anggaran*

*Received : 20 Juni 2023*

*Accepted : 08 Agustus 2023*

*Published : 31 Agustus 2023*

*This study aims to determine the effect of budgetary participation on performance efficiency for government officials at the local government Youth, Sports, Culture and Tourism Office in East Lampung district. Obtaining data with the questionnaire method. The sample used was 20 respondents from 25 government officials at the East Lampung Regency DISPORA. The research sample was government apparatus at the East Lampung Regency DISPORA, totaling 8 people. Data was collected using a questionnaire. The formula for the data analysis method is simple variable regression. This research concludes that the significance value is  $0.748 > 0.05$ , so the budgetary participation variable does not have a substantial effect on employee performance. Based on a calculated value of  $0.324-2.032$  trabels, it means that the budgetary participation variable has no substantial effect on employee performance. So, the results of the study show that budgetary participation does not have a good impact on performance efficiency for government apparatus in DISPORA East Lampung Regency.*

### **Pendahuluan**

Akuntansi di sektor publik membutuhkan waktu lebih panjang untuk pesat berkembang, namun yang menjadi perhatian publik adalah kinerja manajemen aparatur pemerintahan di Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat mulai berfokus pada nilai yang mereka terima dari layanan yang diberikan oleh Lembaga Pemerintah Daerah. Untuk itu, perangkat pemerintah harus memberikan bantuan jasa atau pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat dengan tingkat profesionalisme dan disiplin yang tinggi. Dengan demikian, kinerja seluruh pegawai, termasuk pimpinan instansi pemerintah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan.

Faktor terpenting yang menentukan kesuksesan prestasi manajemen dapat dilihat dalam prosedur perancangan organisasi sektor publik. Akan tetapi dalam suatu kinerja harus lebih ditekankan pada proses, output, manfaat, dan hasil kegiatan proyek guna mencapai suatu tujuan yang tidak hanya dilihat dari input saja. Menurut Krisyani (2012), keberhasilan badan pengelola dalam mengelola organisasi akan lebih jelas tercermin pada kemampuan badan, berlandaskan sumber daya yang dialokasikan, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam rencana melalui pengukuran kinerja. Hal ini sangat diperlukan untuk menentukan kinerja baik atau buruk dengan tujuan yang jelas. Karena proses ini sangat penting dalam proses penganggaran organisasi sektor publik.

Berlandaskan deskripsi di atas, fenomena yang telah dijelaskan dan kerap terlaksana dalam suatu organisasi atau perusahaan. Petunjuk serupa juga mencuat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Kinerja pegawai Kabupaten Lampung Timur belum

maksimal. Beberapa penyebabnya adalah maraknya pungli atau meminta imbalan tanpa dasar aturan hukum di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memberikan jasa layanan masyarakat terkait perizinan (sumber lampost.co). Tak hanya itu kemampuan manajemennya masih dinilai masih lemah karena rendahnya kesadaran diri seorang karyawan dalam memberikan layanan yang prima kepada publik. Sebagian besar juga karyawan yang kurang disiplin saat bekerja. (Sumber kupastuntas.co)

Kinerja pegawai Pemerintah Kabupaten Lampung Timur menilai kinerjanya belum maksimal. Salah satu hal yang membuat Kabupaten Lampung Timur belum menjadi pilihan terbaik karena korupsi masih merajalela. Korupsi dicapai dengan menyuntikkan uang ke dalam anggaran daerah. Maka dari itu hal tersebut menunjukkan bahwa komitmen terhadap organisasi cenderung rendah dikarenakan memprioritaskan kepentingan pribadi daripada kepentingan sosial sehingga kinerja tidak optimal sesuai dengan tujuan organisasi. (sumber lampost.co).

Suatu kinerja dapat dikatakan baik apabila dapat menjalankan fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, komando, pengendalian, dan pengorganisasian. Jalinan antara kontribusi penganggaran dan kapasitas manajerial di instansi pemerintah menjadi penting karena kepala manajer menyiapkan dan berpartisipasi dalam perencanaan anggaran dan kegiatan yang efektif dan efisien untuk kegiatan operasional jangka panjang dan jangka pendek organisasi. Tentu saja, setiap hasil organisasi tetap harus dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban untuk membuat pernyataan tentang kebenaran laporan tersebut, yang nantinya akan menjadi penilaian kinerja manajemen seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti ingin melakukan penelitian tentang Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata di Pemerintah Daerah Kota Lampung Timur menggunakan judul : "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Efisiensi Kerja Aparat Pemerintah pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah di Kabupaten Lampung Timur".

## **Landasan Teori**

### **Teori Penetapan Tujuan (*Goal-Setting Theory*)**

Menurut Locke, EA 1968, pengemuka awal *Goal Setting Theory*, berpendapat dalam teorinya bahwa dua kognisi, nilai atau tujuan, memiliki peran yang terkait erat dengan perilaku seseorang. Menurut teorinya, seseorang dapat menetapkan haluan tindakannya di jangka panjang, dan haluan tersebut bisa berdampak pada tindakan orang tersebut. Keterikatan tujuan yang unggul dari dalam diri seorang karyawan dapat berdampak pada kinerjanya. Tujuan seseorang menentukan tingkat usaha yang diharapkannya. Semakin jauh karyawan dari keyakinan akan tujuan, semakin mampu karyawan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Locke dan Latham (2002) mencatat bahwa haluan mempunyai impact luas pada sikap karyawan dan pekerjaan mereka dalam praktik organisasi maupun manajemen.

### **Partisipasi Anggaran**

Suatu konsep yang dirangkap secara logis dalam bentuk angka dijelaskan pada divisi finansial yang mencakup segala tindakan organisasi untuk selang waktu atau periode tertentu di masa depan merupakan pengertian dari Anggaran. Maka dari itu, langkah yang dirangkai diterangkan dalam bentuk divisi finansial, hingga anggaran seringkali disebut dengan taktik profit. Satuan kegiatan dan satuan uang pada anggaran menduduki tempat yang berkuasa dalam arti segala tindakan akan penjumlahan pada satuan uang, sehingga mampu memperkirakan perolehan keefektivitas dan efisiensi dari tindakan yang dikerjakan.

Menurut para ahli mengenai partisipasi anggaran dari sumber buku dan referensi yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Nafarin (2012), Tingkatan seberapa jauh keterampilan dan akibat dari seseorang yang menjadi penentuan dan pengatur anggaran yang terdapat pada bidang

atau bagiannya, baik secara berkala ataupun dari tahun ke tahun merupakan bagian partisipasi anggaran.

2. Kontribusi anggaran menurut Hansen dan Mowen (2013) adalah perancangan perkiraan anggaran untuk mengizinkan direktur sehingga konsisten atas kemampuan anggaran, untuk berperan dalam peningkatan perencanaan keuangan, pengembangan perencanaan keuangan, dan partisipasi anggaran berkomunikasi secara konsisten kepada seluruh supervisor di lini bawah dan memajukan inspirasi daya cipta.

Jadi dapat disimpulkan partisipasi anggaran merupakan sejauh mana keterikatan dan dampak tindakan individu dalam proses pengembangan anggaran dengan rasa tanggung jawab baik secara berkala maupun tahunan dalam mencapai kesamaan sasaran organisasi dan mendorong produktivitas.

### **Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial adalah perspektif yang diterapkan manajer secara teratur terhadap tujuan, norma, dan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja manajemen adalah pengeluaran/output dengan menggunakan input/input selama periode waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja adalah di dalam organisasi terdapat sekelompok orang yang memiliki kemampuan meraih untuk bekerja berdasarkan hak dan kewajiban setiap individu individu untuk memperoleh hasil dan sasaran organisasi (Juniarti dan Evelin 2003). Kinerja manajemen itu sendiri yaitu kumpulan kemampuan setiap anggota organisasi dalam kegiatan manajemen, yaitu kemampuan merencanakan, berkoordinasi, melakukan negosiasi kepegawaian, investigasi, perwakilan, dan kinerja unit.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sesuai yang disampaikan (Sugiyono, 2012) adalah metode riset yang menyajikan data dalam bentuk numerik dan menggunakan analisis statistik. Tipe informasi yang akan dipakai adalah informasi mentah. Informasi mentah adalah data yang cara mendapatkannya dengan membagikan pertanyaan kepada responden. Peneliti mendapatkan sumber informasi secara langsung yaitu membagikan kuesioner kepada responden. Regresi linier sederhana merupakan alat ukur analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. menggunakan rumus pada umumnya yaitu regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y : merupakan simbol untuk penyajian kinerja pegawai

a : merupakan simbol untuk konstanta

b : merupakan simbol untuk koefisien regresi

X : merupakan simbol untuk partisipasi penyusunan anggaran

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan penting organisasi yang diamati peneliti (Sekaran, 2003). Populasi yang disebutkan dalam penelitian ini adalah Dinas Pendidikan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORA) di Pemerintah Daerah di Kabupaten Lampung Timur. Teknik pembatasan sampel memakai purposive sampling yaitu pemilihan sampel sesuai syarat-syarat tertentu. syarat yang dipakai saat proses ambil sampel adalah :

1. Pemerintan daerah tersebut adalah Kota Lampung Timur.
2. DISPORA tersebut dalam penelitian yaitu DISPORA representasi dari pusat belanja, pusat perolehan laba pendapatan, senter pelayanan publik, senter dari administrasi dan umbilikus biaya.
3. Pernah terlibat berbagai partisipasi anggaran.

4. Telah bekerja minimal 6 bulan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### Metode Survei

1. Peneliti menghimpun sampel diperoleh dengan menggunakan beberapa pertanyaan dalam kuesioner kepada responden.
2. Metode Studi Kepustakaan

Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mendapatkan informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya antara lain berupa jurnal, kemudian buku dan juga artikel yang memungkinkan dukungan dalam penelitian.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di DISPORA Kabupaten Lampung Timur di Jl. Kol. Arifin Kabupaten Lampung Timur.

#### **Waktu Penelitian**

Peneliti membutuhkan waktu untuk penelitian ini mulai dari bulan Februari, Maret, April dan Mei.

#### **Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel ini menularkan atau menggambarkan penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Peneliti menggunakan variabel bebas yaitu keterlibatan anggaran partisipasi anggaran merupakan suatu proses di mana individu terlibat langsung kemudian berdampak pada penetapan hasil akhir anggaran, kemudian pencapaiannya dievaluasi dan mungkin diperhitungkan sesuai capaian tujuan anggaran (Brownell, 1982).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel kemampuan manajerial yang memegang kendali variabel dari sisi positif (Sekaran, 2003). Peneliti memakai variabel dependen berupa Kinerja Manajerial. Hasibuan (2001) menyiratkan kinerja manajerial merupakan capaian seseorang dalam bekerja, mampu menyelesaikan tugas yang dipertanggungjawabkan kepadanya berlandaskan kemampuan, pengalaman dan komitmen serta disiplin.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022 dan Capaian Rencana Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga.**

Pelaksanaan kegiatan tahun lalu oleh Dinas Olahraga Pemuda Kota Lampung Timur mengacu pada RPJMD Kota Lampung Timur Tahun 2022-2026, dan sesuai fungsi primer dan amanah Dinas Olahraga Pemuda Kabupaten Lampung Timur kegiatan tahun 2022 dilaksanakan. Rencana kerja, berpegang pada misi, visi, tujuan dan sasaran rencana strategis resmi.

Dinas Olahraga Pemuda Kabupaten Lampung Timur merupakan organisasi pengabdian yang membantu walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan masyarakat di bidang olahraga pemuda. Pelaksanaan perencanaan agenda kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2022 dituangkan dalam dokumen pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DPA-SKPD) tahun 2022.

#### **Analisis Kapasitas Penyajian Layanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga**

Evaluasi analisis kemampuan pelayanan DISPORA Analisis pekerjaan DISPORA tentunya tidak lepas dari tujuan pelayanan DISPORA yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan besaran jumlah organisasi pemuda.
2. Selama beberapa tahun terakhir jumlah organisasi pemuda meningkat.
3. Meningkatnya jumlah kegiatan pemuda.
4. Meningkatnya jumlah wirausaha dan UMKM
5. Meningkatnya cabang dan kegiatan dalam keolahrgaan
6. Mulai dibangunnya gedung-gedung olahraga untuk pemenuhan fasilitasi.

Masalah yang tumbul dalam penyusunan program dan kegiatan pada rangka meningkatkan layanan dinas DISPORA :

1. Pemerataan pendataan DISPORA desa atau kelurahan yang rendah.
2. Tuntutan rakyat kepada prestasi pemuda yang gagah meningkat.
3. Keinginan masih tidak berdasarkan pada kebutuhan karena usulan melalu musrembang.
4. Dalam meningkatkan tingkatan prestasi nasional regional dan internasional memiliki daya saing yang tinggi.
5. Dalam menyusun anggaran dan lain-lain, mirisnya belum tersedia staf di masing-masing bidang.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Output

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig
	b	Std error	Beta	t	
Constant	50.790	7.937		6.399	.000
Partisipasi.x	.047	.144	.055	.324	.748

Sumber : Olahan data (2023)

Sesuai tabel tersebut, nilai konstanta (a) sebesar 50,790 serta perolehan angka partisipasi sebesar 0,047.  $Y=a+bx$  atau  $Y=50,790+0,047x$ . Sehingga rumus sistemnya adalah: konstanta 50,790 merupakan nilai 50,790 adalah nilai konsisten variabel kinerja. Koefisien regresi X sebesar 0,047 ini menandakan dalam interval kenaikan 1 angka variabel partisipasi maka nilai kinerja meningkat sebesar 0,047. Sesuai nilai signifikansi pada tabel di atas terlihat nilai signifikansi  $0,748 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Penganggaran kurang memberi andil signifikan kepada kemampuan pegawai. Sesuai nilai terhitung sebesar 0,324 2,032 tabel, hal ini berarti variabel Partisipasi Penganggaran kurang memberi andil berarti terhadap kemampuan pegawai. Nilai koefisien hubungan regresi untuk variabel partisipasi anggaran tersebut angka  $0,47 > 0,05$  sehingga menolak H1. Informasi ini menunjukkan pernyataan keterlibatan anggaran kurang memberi andil berarti kepada kinerja pegawai.

### Kesimpulan dan Saran

#### Simpulan

Suatu hal yang penting dalam tahapan untuk memutuskan suatu musyawarah oleh dua pihak atau lebih merupakan partisipasi anggaran. Ada baiknya partisipasi anggaran menyertakan atasan dan bawahan di dalam organisasi kiranya mencegah terjadinya partisipasi yang imajiner. Pengkajian ini dilakukan sebagai pengetahuan berhubungan dengan dampak keterlibatan anggaran terhadap kinerja manajerial pada DISPORA Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur searah pada RPJMD Kota Lampung Timur tahun 2022-2026 Berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas kepemudaan dan olahraga kota Lampung Timur yang terlaksana tahun 2023 sesuai dengan kegiatan rencana kerja yang berpegang teguh pada visi, misi, sasaran dan tujuan daripada rencana strategi dinas.

## Saran

Setelah melakukan penelitian maka penulis ingin mengajukan saran yaitu untuk Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan proses penyusunan anggaran dengan mengikutsertakan partisipasi bawahan dalam penerapannya agar dapat lebih efektif agar mencapai tujuan kinerja manajerial yang lebih baik lagi dari yang sudah dijalankan.

## Referensi

- Anthony, R.N. and V. Govindarajan. (2007). *Management Control Systems. Thirteenth Edition*. McGraw-Hill : Boston.
- Argyris, C. (1952). *The Impact of Budgets on People*. Ithaca : School of Business And Public Administration, Cornell University.
- Baihaqi. 2012. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial satuan Kerja Perangkat Daerah*. Jurnal Fairness 1 (3): 243-253.
- Danamas. (2022). *Efisiensi kerja adalah : cara tingkatkan efisiensi pada bisnis* <https://www.lancar.id/blog/tips-bisnis/efisiensi-kerja-adalah-cara-tingkatkan-efisiensi-pada-bisnis/> diakses pada 20 April 2023.
- Falikhatus. (2003). *Pengaruh Budaya Organisasi Locus Of Control dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Aparat Unit-Unit Pelayanan Publik* Jurnal Empirika. Vol16No2 Desember: 263-281
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan dan Santioso. (2015). *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating*.
- Govindarajan, V. (1986). *Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspective*. Decision Sciences 17: 496-516.
- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Hanson, E.I. 1996. *The Budgetary Control Function*. *The Accounting Review*. April, hal 239-243.
- Hapsari, Nanda A.R. (2010). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Locus of control Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nasional Akuntansi VII. Dakli, A. (2010) "Budgetary Participation in A Non-Western Poerwanto, Hendra.2021." *Pengertian, Manfaat dan Tujuan Anggaran Perusahaan* " <https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/pengertian-definisi-manfaat-tujuan-anggaran> diakses pada 2 Maret 2023.
- Riadi, Muchlisin. (2022). "Pengertian, Manfaat, Jenis dan Indikator" <https://www.kajianpustaka.com/2022/08/partisipasi-anggaran.htm?m=1> diakses pada 5 Maret 2023.
- Surya, Bayu. (2021). <https://lifepal.co.id/media/pengertian-anggaran/> diakses pada 4 Maret 2023.
- Wiratno, A, N. K.Putri. 2016. *Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi Dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 150-166.